



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Usul Rp 200 Juta, Lelang 327 Randis**

**TUBEI** - Dalam struktur Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (RAPB-DP), Bidang Aset, Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong akan mengusulkan kegiatan lelang kendaraan dinas (randis). Dana yang dibutuhkan mencapai Rp 200 juta. Itu sesuai jumlah randis yang akan dilelang yang mencapai 327 unit.

Anggaran yang tidak kecil itu dibutuhkan untuk membayar jasa pihak ketiga yang dilibatkan dalam lelang. Salah satunya Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk menghitung limit harga setiap randis yang akan dilelang. "Termasuk penggunaan jasa KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang, red) Bengkulu yang berwenang melak-

sanakan lelangnya," ujar Kabid Aset, BKD Kabupaten Lebong, Rizka Putra Utama, SE, M.Si.

Sementara anggaran yang tersedia di APBD murni tinggal Rp 56 juta. Itu karena dana yang sebelumnya disiapkan Rp 150 juta disunat dalam refocusing Covid-19. "Kalau memang lelangnya tetap harus dilaksanakan tahun ini, kami harap anggarannya disiapkan di APBD," jelas Putra.

Dari 327 unit randis yang akan dilelang itu, 300 unit diantaranya berupa motor dinas (tomnas) dan 27 mobil dinas (mohnas). Hampir 80 persen kondisinya rusak berat sehingga lebih baik dilelang. Kalaupun dipaksekannya tetap dipakai tidak akan efektif karena butuh biaya yang besar untuk perbaikan. (sca)